

## ABSTRAK

Kewajiban untuk mengungkapkan properti investasi, baik pengakuan pada laporan posisi keuangan maupun pengungkapan di dalam catatan atas laporan keuangan, bertujuan agar laporan keuangan semakin relevan dan berguna dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Pengungkapan informasi akuntansi terbukti dapat menurunkan asimetri informasi dan biaya modal perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan properti investasi dan pengaruh pengungkapannya terhadap tingkat relevansi laporan keuangan dan biaya modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012.

Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2010-2012 dan mempublikasikan laporan keuangan serta laporan tahunan pada jangka waktu tahun tersebut dan memenuhi kriteria dalam *purposive sampling*. Dari 407 perusahaan yang terdaftar dalam BEI tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, diperoleh sampel yang berjumlah 34 (tiga puluh empat) perusahaan atau 102 laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi data panel dengan metode *Pooled Least Square*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* yang dipilih dengan menggunakan uji F-Statistik (*Chow Test*) dan uji *Hausman*. Setelah uji regresi, dilakukan uji T (uji parsial) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji regresi dan uji T, diperoleh hasil bahwa baik variabel biaya historis maupun variabel nilai wajar memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat relevansi, variabel biaya historis berpengaruh signifikan terhadap relevansi laporan keuangan sedangkan nilai wajar tidak berpengaruh signifikan terhadap relevansi laporan keuangan, dan nilai wajar lebih berpengaruh negatif terhadap biaya modal bila dibandingkan dengan biaya historis.

**Kata kunci:** *Properti investasi, Nilai Wajar, Biaya Historis, Relevansi, Biaya Modal*

## **ABSTRACT**

*The obligation to disclose investment property, good recognition in the statement of financial position and disclosures in the notes to the financial statements, intended to make financial statements more relevant and useful in decision-making by users of financial statements. Disclosure of accounting information is proven to reduce information asymmetry and cost of capital. Therefore, this study aims to examine the application of investment properties and the effect of disclosure on the level of relevance of the financial statements and the cost of capital to the companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2012.*

*The object of research is a company registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2010-2012 and publish the financial statements and annual reports on the period of the year and meet the criteria for purposive sampling. Of the 407 companies listed in the Stock Exchange in 2010 up to 2012, obtained the sample of 34 (thirty-four) company or 102 company financial statements that meet the established criteria. Data were analyzed using panel data regression analysis with Pooled Least Square method, Fixed Effect, and Random Effect selected by using F-statistics (Chow Test) and Hausman test. After the regression test, test T (partial test) to determine the effect of independent variables on the dependent variable.*

*Based on the results of the regression test and T-test, the results showed that both variables (historical cost or fair value) have a negative effect on the level of relevance, historical cost variables significantly influence the relevance of the financial statement whereas fair value has no significant effect on the relevance of the financial statement, and the fair value has more negative effect on costs capital when compared to historical cost.*

*Keywords: Investment Property, Fair Value, Historical Cost, Relevance, Cost of Capital*